



## EFEKTIVITAS PERMAINAN SCRABBLE DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK KELAS B DI PAUD CINTA ANANDA

Teti Asmarita\*<sup>1</sup>, Riza Oktariana<sup>2</sup>, dan Fitriani<sup>3</sup>  
Universitas Bina Bangsa Getsempena

### Abstrak

Membaca salah satu kemampuan yang sangat penting dimiliki oleh anak agar dapat menambah pengetahuan dan juga dapat mengetahui informasi baru. Pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelas B di PAUD Cinta Ananda ini dilakukan pada saat kegiatan sehari-hari. Untuk itu tujuan dilakukannya penelitian ini ialah dengan menggunakan media *scrabble* supaya dapat membantu anak untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan dan melihat apakah permainan ini efektif jika di terapkan pada anak, dengan subjek penelitian 9 orang anak dan pengumpulan data yang dilakukan melalui nilai lembar observasi yang dilakukan dengan eksperimen pretest dan posttest, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengujian hipotesis dengan menggunakan uji pihak kanan dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan db (distribusi bilangan)  $n - 1 = 9 - 1 = 8$ , maka daftar distribusi t dengan  $t_{(0,975) (8)}$ , sehingga diperoleh  $t_{(0,975) (8)} = 2,30$  karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $10,9 > 2,30$  Dengan demikian hipotesis penelitian ini  $H_a$  diterima, sehingga hipotesis dalam penelitian ini menyatakan penggunaan media *scrabble* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelas B di PAUD Cinta Ananda.

**Kata kunci:** media scrabble, membaca permulaan, efektifitas

### ABSTRACT

*Reading is one of the most important abilities that children have in order to gain knowledge and also find out new information. Learning to improve reading skills in class B children at PAUD Cinta Ananda is carried out during daily activities. For this reason, the purpose of this research is to use scrabble media so that it can help children to improve their early reading skills and see whether this game is effective when applied to children, with 9 children as research subjects and data collection is carried out through the value of observation sheets carried out with pretest and posttest experiments, the results of this study indicate that testing the hypothesis using the right-hand side test with a significant level  $\alpha = 0.05$  and db (number distribution)  $n - 1 = 9 - 1 = 8$ , then the distribution list t with  $t_{(0.975) (8)}$ , so that  $t_{(0.975) (8)} = 2.30$  because  $t_{count} > t_{table}$ , namely  $10.9 > 2.30$  Thus the research hypothesis  $H_a$  is accepted, so the hypothesis in this study states that the use of scrabble media is effective in increasing early reading skills of grade B children at PAUD Cinta Ananda.*

**Keywords:** scrabble media, beginning reading, effective

---

\*E-mail: tetiasmarita4@gmail.com

## PENDAHULUAN

Arianti (2016: 50) menyatakan bahwa anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan unik. Anak memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar), daya pikir, daya cipta, bahasa dan komunikasi, yang tercakup dalam kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan spiritual (SQ) atau kecerdasan agama atau religius (RQ), sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak. Pertumbuhan dan perkembangan anak perlu diarahkan pada peletakan.

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan pertama yang perlu mendapat perbaikan dan menjadi dasar untuk jenjang pendidikan selanjutnya, mengingat banyak sekali potensi yang perlu dikembangkan pada masa keemasan ini, perlu adanya tujuan yang dapat memberikan fasilitas yang baik dan tepat, agar dapat membantu mengembangkan potensi anak secara optimal. Salah satunya mengenai membaca, pada usia ini sangat baik bagi guru untuk memberikan rangsangan kepada anak contohnya mengenalkan huruf-huruf abjad, mengajarkan cara membaca permulaan yang baik, melalui media yang dapat mengembangkan potensi anak dan keaktifan dalam belajar.

Peran media dalam sebuah pembelajaran merupakan hal yang terpenting karena digunakan sebagai pengantar atau perantara untuk menyampaikan sebuah pembelajaran. Dengan adanya media yang inovatif, dimaksudkan dapat sebagai penghubung agar anak dapat mengingat apa yang telah dipelajarinya dan pembelajarannya akan lebih bermakna. Adapun media yang digunakan dalam pengenalan abjad pada anak usia ini berupa media *scrabble* dimana media tersebut dapat membantu anak dalam mengingat huruf abjad dan juga belajar membaca permulaan.

Membaca permulaan adalah kemampuan bahasa reseptif yang dilalui anak usia dini untuk mempersiapkan ketrampilan membaca anak sebelum memasuki sekolah dasar. Proses membaca permulaan distimulasikan kepada anak sesuai tahapan yang baik, yaitu seperti pengenalan pada huruf vokal dan konsonan kemudian mengeja atau menggabungkan bunyi huruf, suku kata maupun kata sederhana pada anak berdasarkan (Pertiwi, 2016: 756). Maka dari itu membaca permulaan mengajarkan pada anak usia dini sangatlah penting agar anak dapat dengan mudah menerima informasi yang diberikan oleh guru, karena membaca merupakan salah satu aktifitas yang sangat berpengaruh terhadap kognitif, bahasa dan sebagainya disebabkan dengan membaca dapat meluaskan wawasan dan juga pengetahuan baru.

Permainan *scrabble* atau bisa di sebut dengan kata huruf dapat memberikan suatu situasi belajar yang santai dan menyenangkan. Anak dengan aktif dilibatkan dan di tuntut untuk memberikan tanggapan dan keputusan. Dalam memainkan sesuatu permainan, anak dapat melihat sejumlah kata berkali-kali, namun tidak dengan cara yang membosankan. Guru perlu banyak memberikan semangat dan hindari kesan bahwa anak melakukan kegagalan. Jika permainan sukar dilakukan oleh anak, maka guru perlu membantu agar anak merasa senang dan berhasil dalam belajar, salah satu kegiatan permainan yang dapat membantu anak dalam mengembangkan kemampuan membaca yaitu permainan *scrabble*.

Berdasarkan dari penjelasan di atas maka dapat kita simpulkan bahwa anak-anak akan lebih mengingat kata dan menyusun kata dengan cepat melalui kata-kata yang baru dia kenal. Dan melalui permainan yang cukup menarik, maka peneliti membuat suatu permainan *scrabble* dan dengan permainan tersebut anak-anak akan mudah dalam membaca dan lebih mudah dalam mengingat huruf, permainan *scrabble* dengan cepat membuat anak bisa membaca kalimat sederhana.

Maka dari itu perkembangan social emosional sangatlah penting bagi kehidupan anak dimasa yang akan datang, jadi peneliti berinisiatif mengembangkan kemampuan membaca permulaan melalui kegiatan bermain media *scrabble* dengan menerapkan beberapa indikator perkembangan.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen, menurut Sugiyono ( 2017: 11) menyatakan bahwa metode eksperimen merupakan metode penelitian yang dilakukan untuk mencari pengaruh treatment (perlakuan) tertentu. Senada dengan pendapat Arikunto (2017 :9), ekprerimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kasual) antara dua faktor yang sengaja di timbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan, dapat disimpulkan bahwa penelitian eksperimen merupakan penelitian dengan maksud mencari hubungan sebab akibat yang disebabkan dengan adanya perlakuan (*treatment*).

Jenis penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini memiliki banyak desain, metode eksperimen dalam penelitian ini menggunakan jenis desain penelitian dengan metode one group pretest posttest. Dalam desain ini diberi perlakuan, dengan demikian

hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Untuk lebih jelasnya tentang desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 1. desain penelitian one group pretest posttest

$O_1 \times O_2$

Sumber: (sugiyono, 2017:111)

Keterangan:

$O_1$  : pretest (pengamatan sebelum permainan *scrabble*)

X : permainan *scrabble*

$O_2$  : posttest (pengamatan setelah permainan *scrabble*)

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, dan dokumentasi, yaitu :

Kegiatan pengumpulan data pada saat pembelajaran berlangsung yang dilakukan di dalam kelas adalah dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

#### 1. Observasi

Adapun yang di observasi pada penelitian ini adalah aktivitas belajar siswa di kelas seperti, respon siswa, menjawab pertanyaan guru dan lainnya terkait dengan aktifitas belajar, dan bagaimana dengan karate anak tersebut pada saat dipembelajaran dikelas. Menurut Sugiyono (2015:204) "observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek.

Lembar observasi atau lembar pengamatan digunakan sebagai pedoman peneliti untuk melaksanakan observasi guna mendapatkan data yang diinginkan melalui pengamatan kepada anak selama proses mengimplementasikan aktivitas bermain dalam pembelajaran.

Tabel 2. Lembar Observasi Aktivitas Anak

NO	Indikator komendikbud 137/2014	Indikator yang dikembangkan	Skor			
			BB	MB	BSh	BSB
1.	Menyebutkan simbol- simbol huruf yang di kenal	Anak menyusun huruf yang di ambil secara acak di dalam kotak huruf				
2.	Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf	Anak dapat membedakan lambang dan bunyi huruf				

- |    |  |  |
|----|--|--|
| 3. | mengetahui suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya | Anak dapat menyebutkan huruf pada benda yang ada di sekitar mereka |
| 4. | menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama.    | Anak dapat mencocokkan gambar sesuai nama gambar                   |

---

Sumber permendikbud 137 tahun 2014

Berilah tanda cek (√) pada kolom nilai yang sama:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

## 2. Dokumentasi

Adapun dokumentasi yang mendukung dalam penelitian ini adalah bukti foto-foto yang diambil pada saat melakukan penelitian, menurut Sugiyono (2015: 329), adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

### Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti setelah data terkumpul, bertujuan untuk menguji kelayakan permainan scrabble dipenelitian ini: Sugiyono (2016:333) menyatakan bahwa dalam penelitian kuantitatif teknis analisis data yang digunakan sudah jelas yaitu di arahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis. Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi dua bagian yaitu:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing berdistribusi normal atau tidak. Sebelum data di analisis dengan menggunakan uji t, maka terjadi dahulu harus memiliki syarat normalitas. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui data posttest tersebut berdistribusi normal atau tidak.

### b. Uji Hipotesis Penelitian

Setelah semua hasil tes dikumpulkan maka data tersebut dianalisis atau diolah dengan menggunakan metode statistik uji t-tes sesuai dengan rumus yang dikemukakan Arikunto (2010: 349), sebagai langkah untuk mengolah data, maka digunakan rumus t-tes sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md : mean perbedaan Tes awal dengan tes akhir

xd : perbedaan deviasi setiap nilai

N : Banyak sampel

d : ditentukan dengan N-1

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data posttest pada tabel diatas data yang di peroleh peneliti setelah menggunakan media *Scrabble*, bahwa menunjukkan hasil adanya perkembangan terhadap indikator-indikator yang akan di terapkan pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Cinta Ananda.

Data posttest pada tabel diatas data yang di peroleh peneliti setelah menggunakan media *scrabble*, bahwa menunjukkan hasil adanya perkembangan terhadap indikator-indikator yang akan di terapkan pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Cinta Ananda. Oleh karena itu keadaan tersebut peneliti dapat mengetahui bahwa media yang di gunakan akan memberikan pengaruh positif terhadap membaca permulaan bagi anak.

**Tabel 3.** Nilai pretest dan Posttest

No	Nama	Pretest	Posttest
1	MK	4	8
2	TY	5	9
3	AZ	6	11
4	AM	10	15
5	MS	9	12
6	AH	8	14
7	SB	7	10
8	UM	4	9
9	AS	6	13

Sumber: hasil penelitian (2020)

Kemudian setelah mendapatkan nilai pretest dan posttest, langkah selanjutnya ialah menghitung nilai rata-rata dan varians melalui daftar distribusi frekuensi, uji

normalitas dan tahap terakhir uji t agar dapat mengetahui hasil penelitian berhasil atau tidak. Agar dapat menentukan distribusi pretest dan posttest maka perlu di tentukan rentang banyak kelas, interval dan panjang kelas interval yaitu:

- Rentang (R)

$$R = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$$

- Banyak kelas interval (K)

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

- Panjang kelas interval

$$P = \frac{R}{k}$$

### Nilai Distribusi Frekuensi Pretest

Berdasarkan hasil data pretest sebelum melakukan perlakuan menggunakan media maket pada saat bercerita, maka nilai-nilai tersebut dapat dihitung sebagai berikut:

$$R = 10 - 4$$

$$= 6$$

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 9$$

$$= 1 + (3,3) 0,95$$

$$= 1 + 3,135$$

$$= 4,135 \rightarrow 4$$

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{6}{4}$$

$$= 1,5 \rightarrow 2$$

Dari hasil di atas, dapat dicari daftar distribusi frekuensi nilai sebelum melakukan perlakuan terhadap anak usia 5-6 tahun, maka hasil tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 4.** Distribusi Frekuensi Nilai Pretest

Nilai	Titik tengah ( $x_i$ )	Frekuensi ( $f_i$ )	$F_i x_i$	$x_i^2$	$F_i x_i^2$
4 - 5	4,5	3	13,5	20,25	60,75
6 - 7	6,5	3	19,5	42,25	126,25
8 - 9	8,5	2	17	72,25	144,5
10 - 11	10,5	1	10,5	110,25	110,25
<b>Jumlah</b>		$\sum f_i = 9$	$\sum f_i x_i = 60,5$		$\sum f_i x_i^2 = 442,25$

Sumber: hasil penelitian 2017 (olah data)

Dari hasil distribusi frekuensi pretest, maka dapat dicari mean dan Standar Deviasi (SD) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\ \bar{x} &= \frac{60,5}{9} \\ &= 6,72 \\ SD &= \sqrt{\frac{\sum f_i x_i^2}{n} - \left(\frac{\sum f_i x_i}{n}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{442,25}{9} - \left(\frac{60,5}{9}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{442,25}{9} - \left(\frac{3.660}{81}\right)} \\ &= \sqrt{49,14 - 45,18} \\ &= \sqrt{3,96} \\ &= 1,98\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diketahui nilai rata-rata pretest  $\bar{x} = 6,72$  dan standar deviasi  $SD = 1,98$

### Nilai Distribusi Frekuensi Posttest

Hasil pengamatan akhir setelah melakukan perlakuan, maka nilai-nilainya dapat di hitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}R &= 15 - 8 \\ &= 7 \\ K &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 9 \\ &= 1 + (3,3) 0,95 \\ &= 1 + 3,135 \\ &= 4,135 \rightarrow 4 \\ P &= \frac{K}{K} \\ &= \frac{7}{4} \\ &= 1,75 \rightarrow 2\end{aligned}$$



Dari hasil perhitungan di atas, dengan nilai Rentang (R) = 7, banyak kelas interval (K) = 4 dan panjang kelas (P) = 2, maka tahap selanjutnya dapat dicari daftar distribusi frekuensi nilai posttest.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Nilai Posttest

Nilai	Titik tengah ( $x_i$ )	Frekuensi ( $f_i$ )	$F_i x_i$	$x_i^2$	$F_i x_i^2$
8 - 9	8,5	3	25,5	72,25	216,72
10 - 11	10,5	2	21	110,25	220,5
12 - 13	12,5	2	25	156,25	321,5
14 - 15	14,5	2	29	210,25	420,5
<b>Jumlah</b>		$\sum f_i = 9$	$\sum f_i x_i = 100,5$		$\sum f_i x_i^2 = 1.170$

Sumber: hasil penelitian 2017 (olah data)

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{100,5}{9}$$

$$= 11,2$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i x_i^2}{n} - \left(\frac{\sum f_i x_i}{n}\right)^2}$$

$$= \sqrt{\frac{1.170}{9} - \left(\frac{100,5}{9}\right)^2}$$

$$= \sqrt{\frac{1.170}{9} - \left(\frac{10.100}{81}\right)}$$

$$= \sqrt{130 - 124,7}$$

$$= \sqrt{5,3}$$

$$= 2,30$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diketahui nilai rata-rata posttest (pengamatan akhir)  $\bar{x} = 11,2$  dan standar deviasi  $SD = 2,30$ . Setelah mendapatkan hasil dari distribusi frekuensi data pretest dan posttest maka tahap selanjutnya yaitu uji normalitas nilai pretest dan nilai posttest.

### Uji Normalitas

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini dengan melakukan pengamatan awal dan pengamatan akhir dengan melakukan treatment kepada anak, tes awal adalah dimana perlakuan yang dilakukan sebelum menggunakan media pada saat proses bercerita untuk melihat kemampuan anak, kemudian setelah melakukan tes awal maka

peneliti akan memberikan tes akhir yang bertujuan untuk melihat keterampilan anak setelah melakukan treatment.

### Uji Normalitas Data Pre-Test

Nilai rata-rata dan simpangan baku untuk nilai pretest adalah  $\bar{x} = 6,72$  dan SD = 1,98 maka berdasarkan nilai rata-rata dan simpangan baku tersebut akan melakukan uji normalitas data untuk nilai pengamatan awal sebagai berikut:

**Tabel 6.** Daftar Distribusi Uji Normalitas Nilai Pretest

Data	Frekuensi observasi (O <sub>i</sub> )	Batas kelas (BK)	Nilai Z	Luas tiap kelas interval	Frekuensi diharapkan (E <sub>i</sub> )	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
4 - 5	3	3,5 - 5,5	-1,62 dan -0,61	0,2183	1,9647	0,545
6 - 7	3	5,5 - 7,5	-0,61 dan 0,39	0,3808	3,4272	0,053
8 - 9	2	7,5 - 9,5	0,39 dan 1,40	0,5709	5,1381	1,916
10 - 11	1	9,5 - 11,5	1,40 dan 2,40	0,9112	8,2008	6,322
<b>Jumlah</b>	$\sum f_i = 9$		$x^2_{hitung} = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$			<b>8,836</b>

Sumber: hasil penelitian 2017 (olah data)

Berdasarkan hasil dari  $x^2_{hitung} = 8,836$  dengan banyak kelas interval  $K = 4$ , pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan (dk) = (k-3)  $\rightarrow (4-3 = 1)$ , maka dari tabel chi kuadrat diperoleh  $x^2_{(0,975)(1)} = 3,84$  dapat ditulis  $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$  yaitu  $8,836 \leq 3,84$  H<sub>0</sub> ditolak bahwa kesimpulannya adalah kriteria pengujian sebelum melakukan treatment (pretest) pada anak usia 5-6 tahun, hasil pengamatan awalnya ialah berdistribusi normal.

### Uji Normalitas Data Posttest

Nilai rata-rata dan simpangan baku untuk nilai pretest adalah  $\bar{x} = 11,2$  dan SD = 2,30 maka berdasarkan nilai rata-rata dan simpangan baku tersebut akan melakukan uji normalitas data untuk nilai pengamatan awal sebagai berikut:

**Tabel 7.** Daftar Distribusi Uji Normalitas Nilai Posttest

Data	Frekuensi observasi (O <sub>i</sub> )	Batas kelas (BK)	Nilai Z	Luas tiap kelas interval	Frekuensi diharapkan (E <sub>i</sub> )	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
8 - 9	3	7,5 - 9,5	-1,60 dan -0,73	0,1779	1,6011	1,222
10 - 11	2	9,5 - 11,5	-0,73 dan 0,13	0,319	2,871	0,264
12 - 13	2	11,5 - 13,5	0,13 dan 1,00	0,393	3,537	0,667
14 - 15	2	13,5 - 15,5	1,00 dan 1,86	0,8099	7,2891	3,837
<b>Jumlah</b>	$\sum f_i = 9$		$x^2_{hitung} = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$			<b>5,99</b>

Sumber: hasil penelitian 2017 (olah data)

Berdasarkan hasil dari  $x^2_{hitung} = 5,99$  dengan banyak kelas interval  $K = 4$ , pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan  $(dk) = (k-3) \rightarrow (4-3 = 1)$ , maka dari tabel chi kuadrat diperoleh  $x^2_{(0,975)(1)} = 3,84$  dapat ditulis  $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$  yaitu  $5,99 \leq 3,84$   $H_a$  diterima, kesimpulkannya adalah kriteria pengujian sesudah melakukan treatment (perlakuan) bercerita menggunakan media maket pada anak usia 5-6 tahun, dari data pengamatan akhir ialah berdistribusi normal.

### Menguji Hipotesis (Uji t)

Berdasarkan pengamatan awal (pretest) dan pengamatan akhir (posttest) sesudah menggunakan media maket, maka langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis yang diajukan untuk mengetahui pengaruh "Media maket berbasis cerita islami dalam meningkatkan bicara anak usia 5-6 tahun" sehingga di peroleh kesimpulan mengenai hipotesis yang di ajukan dengan langkah sebagai berikut:

**Tabel 8.** Nilai, Jumlah kuadrat dan rata-rata deviasi

$X_1$	$X_2$	(d)	Md	$X_d$ (d-Md)	$X_d^2$
4	8	4	5	-1	1
5	9	4	5	-1	1
6	11	5	5	0	0
10	15	5	5	0	0
9	12	3	5	-2	4
8	14	6	5	1	1
7	10	3	5	-2	4
4	9	5	5	0	0
6	13	7	5	2	4
$\sum d = 42$					$\sum X_d^2 = 15$

Sumber: hasil penelitian 2017 (olah data)

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{n} \\ &= \frac{42}{9} \\ &= 4,6 \rightarrow 5 \end{aligned}$$

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x_d^2}{n(n-1)}}}$$

$$t = \frac{5}{\sqrt{\frac{42}{9(9-1)}}}$$

$$t = \frac{5}{\sqrt{\frac{42}{9(8)}}}$$

$$t = \frac{5}{\sqrt{\frac{42}{72}}}$$

$$t = \frac{5}{\sqrt{0,208}}$$

$$t = \frac{5}{0,456}$$

$$t = 10,9$$

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji pihak kanan dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan db (distribusi bilangan)  $n - 1 = 9 - 1 = 8$ , maka daftar distribusi t dengan  $t_{(0,975) (8)}$ , sehingga diperoleh  $t_{(0,975) (8)} = 2,30$  karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $10,9 > 2,30$ . Dengan demikian hipotesis penelitian ini  $H_a$  diterima, sehingga hipotesis dalam penelitian ini menyatakan penggunaan media maket berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan berbicara anak di PAUD Cinta Ananda.

## PEMBAHASAN

Pada dasarnya setiap media yang dimainkan oleh anak ialah sebagai pendukung pembelajaran dapat memberika motivasi belajar agar anak lebih mudah mengingat dan memahami terhadap apa yang disampaikan oleh guru kepada anak. Maka dari itu dengan menggunakan media scrabble ini dapat dimainkan oleh 2 atau 4 orang anak secara bertahap, kemudian anak akan menempelkan huruf-huruf abjad di papan huruf dimana huruf abjad tersebut sudah di acak terlebih dahulu, lalu anak mencocokkan nama dan gambar hewan, setelah itu anak membaca ulang kata telah ditempelnya di papan scrabble.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di PAUD Cinta Ananda menggunakan teknik penelitian eksperimen dengan pengambilan data menggunakan metode pretest dan posttes, tahap awal yang dilakukan pada proses penelitian ialah peneliti melakukan observasi beberapa hari sehingga mendapatkan permasalahan yang terjadi di PAUD tersebut. Selanjutnya dengan melakukan

dari uji hipotesis hitung t yang telah dilakukan menunjukkan bahwa bercerita menggunakan media maket dapat meningkatkan keterampilan berbicara anak usia 5-6 tahun. Hal ini dapat ditarik kesimpulan dari hasil perhitungan dengan kriteria terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  dilain pihak  $H_a$  di tolak, dan terima  $H_a$  jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  dipihak lain  $H_0$  ditolak pada taraf signifikan 5% dengan peluang  $t (\alpha = 5\% = 0,05)$  dan  $dk = (n - 1)$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2017. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, Hal. 201.
- Ariyanti, T. (2016). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak  
The Importance Of Childhood Education For Child Development. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1). <file:///C:/Users/acer/Downloads/943-1763-1-SM.pdf>
- Pertiwi, A. D. (2016). *Study deskriptif proses membaca permulaan anak usia dini*. Jurnal Pendidikan Anak, 5(1).hal 119  
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa/article/view/12372/8941>
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan, Kuantatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta, Hal. 9-407